

PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS VII A & B DI SMP KATOLIK GONZAGA TOMOHON

Hadi Ignatius Untu¹, Patricia Angellie Mawikere², Enjelina Sada³, Reagen Gonzaga Undap⁴, Reynaldo Kevin Wijaya⁵

Email: hadi.untu@stpdobos.ac.id¹, patricia.atricia@stpdobos.ac.id², enjelina.sada@stpdobos.ac.id³, reagen.undal@stpdobos.ac.id⁴, wijayareynaldo30@gmail.com⁵

STP Don Bosco Tomohon

Abstrak: Kurikulum Merdeka merupakan sebuah inovasi di bidang pendidikan yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia untuk memberikan fleksibilitas dan fokus pada pengembangan keterampilan peserta didik. Dalam pendidikan kurikulum memegang peran penting, bagaimana melalui kurikulum tersebut suatu tujuan pendidikan dapat tercapai, dan sekaligus digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada berbagai jenis dan tingkat sekolah, termaksud di SMP Katolik Gonzaga Tomohon terhadap prestasi akademik siswanya. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku atau kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan penelitian survei. Karena melibatkan pengumpulan data melalui kuisioner atau wawancara yang diarahkan pada sampel responden yang mewakili populasi tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas VII A & B di SMP Gonzaga Tomohon. Kurikulum Merdeka atau sering disebut juga dengan Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana konten yang disajikan kepada siswa akan lebih optimal dengan tujuan agar peserta didik dapat memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep serta menguatkan kompetensi. Arti belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku atau kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, Prestasi Akademik Siswa.

Abstract: *The Merdeka Curriculum is an innovation in the field of education introduced by the Indonesian government to provide understanding and focus on developing students' skills. The educational curriculum plays an important role, how through this curriculum an educational goal can be achieved, and at the same time it is used as a guide in implementing the teaching and learning process at various types and levels of schools, including at Gonzaga Tomohon Catholic Middle School for the academic achievement of its students. Academic achievement is a change in behavioral skills or abilities that can increase over time and is not caused by a growth process, but by a learning situation. The type of research used in this research is quantitative research using survey research. Because it involves collecting data through questionnaires or interviews directed at a sample of respondents who represent a certain population. This research was conducted to determine the impact of implementing the independent learning curriculum on the academic achievement of class VII A & B students at Gonzaga Tomohon Middle School. The Independent Curriculum or often referred to as the Independent Learning Curriculum is a curriculum with diverse intracurricular learning, where the content presented to students will be more optimal with the aim that students can have enough time to deepen concepts and strengthen competencies. The meaning of learning in the Big Indonesian Dictionary, etymologically, means "trying to gain intelligence or knowledge". This definition means that learning is an activity to achieve intelligence or knowledge. Academic achievement is a change in behavioral skills or abilities that can increase over time and is not caused by a growth process, but by a learning situation.*

Keywords: *Implementation of the Independent Learning Curriculum, Student Academic Achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan penting dalam membentuk masa depan generasi muda. Upaya untuk menjamin kualitas pendidikan yang lebih baik dan relevan terus diperluas dan salah satu langkah inovatif yang dilakukan adalah implemmentasi program Merdeka Belajar di sekolah. Program merdeka belajar menjadi langkah inovatif dalam dunia pendidikan di Indonesia, dan menawarkan pendekatan yang lebih terfokus pada potensi individu siswa serta mengembangkan keterampilan yang disesuaikan dengan minatnya.

Kurikulum Merdeka merupakan sebuah inovasi di bidang pendidikan yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia untuk memberikan fleksibilitas dan fokus pada pengembangan keterampilan peserta didik. Prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar. Selain itu, prestasi akademik dapat dikatakan sebagai prestasi yang diperoleh siswa ketika berhasil memenangkan kompetisi yang erat hubungannya dengan pendidikan formal di sekolah. Apabila diterapkan, hasil proses kegiatan belajar siswa dapat berupa penyelesaian lisan maupun tulisan, Prestasi akademik ini merupakan istilah yang dimaksudkan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam upaya akademiknya secara optimal. Ditengah perkembangan kurikulum merdeka tersebut SMP Katolik Gonzaga Tomohon merupakan salah satu dari sekian banyaknya sekolah yang mulai menggunakan kurikulum merdeka belajar yang memberikan kesempatan kepada siswanya untuk lebih proaktif dalam menentukan jalur belajarnya sendiri.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas VII A & B di SMP Gonzaga Tomohon. Keberhasilan akademik merupakan salah satu tujuan penting keberhasilan suatu Kurikulum. Dalam penelitian ini kita akan mencari tahu dan mempelajari pengaruh dari implemmentasi kurikulum merdeka belajar Di SMP Katolik Gonzaga Tomohon terhadap prestasi akademik siswanya. Melalui penelitian ini kita juga akan mempelajari perubahan dalam pendekatan pembelajaran, respons siswa terhadapnya, dan dampaknya terhadap pencapaian akademik mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang keterkaitan antar kurikulum merdeka belajar dan prestasi akademik, kita dapat mempertimbangkan apakah pendekatan ini benar-benar membawa perubahan positif dalam dunia Pendidikan. Dengan adanya Prestasi akademik dapat menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan sebuah kurikulum.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan penelitian survei. Karena melibatkan pengumpulan data melalui kuisisioner atau wawancara yang diarahkan pada sampel responden yang mewakili populasi tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. kuesioner tersebut dibuat dalam bentuk google form.

Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa-siswi kelas VII A & B SMP Katolik Gonzaga Tomohon dan diperoleh sampel sebanyak 30 siswa. Tujuan utama metode pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan data yang akurat, relevan, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

NO	R hitung X	SIMPULAN	R Hitung Y	SIMPULAN
1.	0,477	Valid	0,533	Valid

2.	0,440	Valid	0,537	Valid
3.	0,580	Valid	0,490	Valid
4.	0,270	Tidak Valid	0,774	Valid
5.	0,677	Valid	0,581	Valid
6.	0,736	Valid	0,513	Valid
7.	0,388	Valid	0,537	Valid
8.	0,551	Valid	0,598	Valid
9.	0,538	Valid	0,601	Valid
10.	0,651	Valid	0,538	Valid
11.	0,485	Valid	0,584	Valid
12.	0,313	Valid	0,336	Valid
13.	0,542	Valid	0,518	Valid
14.	0,578	Valid	0,607	Valid
15.	0,374	Valid	0,437	Valid
16.	0,346	Valid	0,466	Valid
17.	0,476	Valid	0,585	Valid
18.	0,855	Valid	0,630	Valid
19.	0,542	Valid	0,544	Valid
20.	0,628	Valid	0,520	Valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2017:130), uji reliabilitas merupakan suatu hasil pengukuran dengan objek yang sama dan memberikan data yang sama. Sedangkan menurut Ghozali (2006:41), uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi suatu variabel atau membuat kuesioner. Penelitian dianggap andal jika jawaban atas pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan metode Cronbach Alpha

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
<i>0,80-1.000</i>	<i>Sangat Signifikan</i>
<i>0,60-0,799</i>	<i>Signifikan</i>
<i>0,40-0,599</i>	<i>Sedang</i>
<i>0,20-0,399</i>	<i>Kurang Signifikan</i>
<i>0,00-0,199</i>	<i>Sangat Tidak Signifikan</i>

Setelah dilakukannya pengujian dengan menggunakan aplikasi software IBM Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 25 for windows, hasil uji reliabilitas untuk variabel X (Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar) dan variabel Y (Prestasi Akademik Siswa kelas VII A & B SMP Katolik Gonzaga Tomohon) ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Variabel Penelitian	Chronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar	0,832	Sangat Signifikan
Prestasi Akademik Siswa kelas VII A & B SMP Katolik Gonzaga Tomohon	0,875	Signifikan

B. Uji Prasyarat Analisis Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,08758999
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,054
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linearitas

Tabel 3 Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Implementasi Kurikulum	Between Groups	(Combined)	587,367	13	45,182	2,961	,021
		Linearity	311,939	1	311,939	20,444	,000
		Deviation from Linearity	275,427	12	22,952	1,504	,220
		Within Groups	244,133	16	15,258		
Total			831,500	29			

C. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis 1 yakni sebagai berikut:

H1 : $\beta \neq 0$ Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar baik

H0 : $\beta = 0$ implementasi Kurikulum Merdeka Belajar tidak baik

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

H1 : $p \geq 0,60$

H0 : $p \leq 0,60$

$K = 2055 / (20 \times 4 \times 30)$

$K = 0,85$

Koefisien Hitung	Kategori
0,85	Sangat Baik

Berdasarkan tabel yang ditunjukkan diatas, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Katolik Gonzaga Tomohon lebih besar dari 0,60, dan berada pada kategori sangat

baik, karena memiliki nilai 0,85.

H1: $\beta \neq 0$ Prestasi Akademik Siswa kelas VII A & B SMP Katolik Gonzaga Tomohon tinggi

H0 : $\beta \neq 0$ Prestasi Akademik Siswa kelas VII A & B SMP Katolik Gonzaga Tomohon rendah

Hipotesis statistiknya sebagai berikut:

H1 : $p \geq 0,60$

H0 : $p \leq 0,60$

$K=2025/(20 \times 4 \times 30)$

$K= 0,73$

Koefisien Hitung	Kategori
0,84	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, Prestasi Akademik Siswa kelas VII A & B SMP Katolik Gonzaga Tomohon lebih besar dari 0,60, dan termasuk pada kategori sangat baik karena memiliki nilai koefisien 0,84.

1) Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan dalam menentukan suatu hubungan juga keterkaitan antara dua atau lebih variabel. Melalui analisis ini membantu dalam memahami apakah terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y, sejauh mana hubungan tersebut kuat, serta arah hubungan tersebut (positif atau negatif). Analisis korelasi ini menggunakan rumus korelasi product moment IBM SPSS 25 for windows. Koefisien tersebut menunjukkan seberapa kuat korelasi antara Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa kelas VII A & B di SMP Katolik Gonzaga Tomohon. Nilai R berkisar antara 0 – 1. Nilai 0 berarti tidak ada hubungan sama sekali, dan nilai 1 berarti terdapat hubungan sempurna.

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1000	Sangat Baik
0,60 – 0,799	Baik
0,40 – 0,599	Kurang Baik
0,20 – 399	Tidak Baik
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Baik

Correlations

		Implementasi Kurikulum	Prestasi Akademik
Implementasi Kurikulum	Pearson Correlation	1	,612**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Prestasi Akademik	Pearson Correlation	,612**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sesuai dengan tabel diatas, terdapat hasil korelasi antara variabel X (Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar) dan variabel Y (Prestasi Akademik Siswa kelas VII A & B) kurang baik. hasil korelasi antara variabel X dan varibel Y sebesar 0,612 dengan nilai

signifikansi 0,000. Sehingga disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y baik atau signifikan.

2) Koefisien Determinasi

Untuk mencari koefien determinasi agar mengetahui seberapa besar pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa kelas VII A & B di SMP Katolik Gonzaga Tomohon, maka di gunakan rumus :

$$R_{xy}^2 = 0,612^2$$

$$R_{xy}^2 = 0,374$$

$$R_{xy}^2 = 37\%$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa kelas VII A & B di SMP Katolik Gonzaga Tomohon sebesar 37%. Oleh karena itu, hipotesis yang diterima adalah H1, yakni adanya pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa kelas VII A & B di SMP Katolik Gonzaga Tomohon. Hal ini ditunjukkan dengan hasil R Hitung (0,612) > dari nilai R Tabel (0,374) pada taraf signifikansi 5%.

KESIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka melalui penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. Kurikulum Merdeka merupakan sebuah inovasi di bidang pendidikan yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia untuk memberikan fleksibilitas dan fokus pada pengembangan keterampilan peserta didik. Dalam pendidikan kurikulum memegang peran penting, bagaimana melalui kurikulum tersebut suatu tujuan pendidikan dapat tercapai, dan sekaligus digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada berbagai jenis dan tingkat sekolah, termaksud di SMP Katolik Gonzaga Tomohon terhadap prestasi akademik siswanya. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku atau kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan penelitian survei. Karena melibatkan pengumpulan data melalui kuisisioner atau wawancara yang diarahkan pada sampel responden yang mewakili populasi tertentu.

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Katolik Gonzaga Tomohon berada pada kategori sangat baik, karena memperoleh skor atau nilai rata-rata hitung sebesar 0,85. Prestasi Akademik Siswa kelas VII A & B SMP Katolik Gonzaga Tomohon jika dilihat hasilnya yakni berdasarkan koefisien hitung besar berada pada kategori sangat baik dikarena memperoleh skor atau nilai rata-rata hitung sebesar 0,84.

Dilihat dari hasil analisis korelasi product moment yang digunakan dalam menentukan suatu hubungan juga keterkaitan antara dua atau lebih variabel. Yang menjadi ukuran seberapa kuat korelasi antara Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa kelas VII A & B di SMP Katolik Gonzaga Tomohon. Sebagai variabel X (Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar) dan variabel Y (Prestasi Akademik Siswa kelas VII A & B) kurang baik. hasil korelasi antara variabel X dan varibel Y sebesar 0,612 dengan nilai signifikansi 0,000. Sebagai variabel X (Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar) dan variabel Y (Prestasi Akademik Siswa kelas VII A & B) kurang baik. hasil korelasi antara variabel X dan varibel Y sebesar 0,612 dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y baik atau signifikan. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa kelas VII A & B di SMP Katolik Gonzaga Tomohon sebesar 37%. Degan adanya pengaruh terhadap kedua variabel berarti HO di tolak dan H1 di terima.

DAFTAR PUSTAKA

Walewangko stief, dkk. 2022. Kurikulum pendidikan: Konsep Dasar, Landasan, Komponen, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi, dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia. Nas Media Pustaka: Yogyakarta

Sugiyono, 2013, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.

Sugiyono, 2016, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.

Sugiyono, 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.,

Sugiyono, Susanto. 2015. Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel. CV. Alfabeta: Bandung.

TINJAUAN PUSTAKA Kerangka Teori Prestasi Akademik

https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/1487/5/121804018_file%205.pdf